PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 MUNTILAN

THE INFLUENCE OF SCHOOL ENVIRONMENT AND ENTREPRENEURSHIP MOTIVATION ON INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP STUDENTS OF *SMK MUHAMMADIYAH 2 MUNTILAN*

Retno Hidayanti, Nadia Sasmita Wijayanti
Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Yogyakarta
Email: retnohidayanti13@gmail.com, nadiasasmita@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Muntilan. 2) pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Muntilan. 3) pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi berwirausaha siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Muntilan. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitiannya yaitu siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Muntilan sejumlah 120 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara: (1) lingkungan sekolah terhadapa minat berwirausaha siswa kelas XI sebesar 40,5%; (2) motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI sebesar 41,3%; (3) lingkungan sekolah dan motivasi berwirausaha secara simultan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI sebesar 55,5%.

Kata kunci: Lingkungan Sekolah, Minat Berwirausaha, Motivasi Berwirausaha

Abstract

This study aims to determine: 1) the influence of the school environment and entrepreneurship motivation on the interest in entrepreneurship of class XI students at SMK Muhammadiyah 2 Muntilan. 2) the influence of entrepreneurial motivation on the interest in entrepreneurship of class XI students at SMK Muhammadiyah 2 Muntilan. 3) the influence of the school environment and the entrepreneurial motivation of class XI students at SMK Muhammadiyah 2 Muntilan. This research is an ex post facto with a quantitative approach. The research subjects were class XI students at SMK Muhammadiyah 2 Muntilan with a total of 120 students. Data collection techniques using a questionnaire. The results showed that there was a positive and significant influence between: (1) the school environment on students' interest in entrepreneurship in class XI by 40.5%; (2) entrepreneurship motivation towards entrepreneurship interest of class XI students is 41.3%; (3) the school environment and entrepreneurship motivation simultaneously on the interest in entrepreneurship of class XI students by 55.5%.

Keywords*: School Environment, Interest in Entrepreneurship, Entrepreneurial Motivation*

Pendahuluan

Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap penyelesaian permasalahan kesejahteraan perekonomian Indonesia dengan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Rasio kewirausahaan di Indonesia masih terbilang kecil dibanding negara lainnya. Menteri Koperasi dan UKM (KEMENKOPUKM) Teten Masduki menyebutkan bahwa rasio kewirausahaan tahun 2022 di Indonesia masih rendah sebesar 3,47% dan masih tertinggal jauh dari negara-negara ASEAN lainnya. UMKM berperan besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu, rasio kewirausahaan nasional di tahun 2024 perlu ditingkatkan menjadi 3,9% dan pertumbuhan wirausaha juga ditingkatkan menjadi 4% di tahun 2024. Teten Masduki menyebutkan bahwa sebenarnya 35,5% generasi milenial memiliki keinginan untuk menjadi wirausaha.

Ciri-ciri seseorang yang memiliki minat berwirausahanya masih perlu ditingkatkan diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya adalah kurangnya inovasi dan kreatifitas, kurangnya motivasi dan minat, dan kurangnya tingkat kepercayaan diri. Sedangkan faktor eksternalnya adalah peran pendidikan kewirausahaan di sekolah, relasi antar teman di sekolah, kurikulum, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, kurangnya pengalaman, dan tidak adanya modal (Mujahidah & Wahyono, 2021, pp.453-454). Sehingga dibutuhkan adanya bekal untuk meningkatkan minat berwirausaha.

Minat berwirausaha yang tinggi memiliki beberapa indikasi. Indikasi dari minat berwirausaha yang tinggi diantaranya adalah memiliki prestasi tinggi, berorientasi pada masa depan, kreatif dan inovatif, memiliki komitmen tinggi, semangat yang tinggi, bertanggungjawab, selalu berusaha untuk tidak membebani orang lain, berani menghadapi resiko, mampu menciptakan peluang, memiliki jiwa kepemimpinan, memiliki kemampuan manajemen yang baik, dan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan orang lain (Lestari, 2019, pp.65-69). Minat berwirausaha dapat ditumbuhkan dari pendidikan formal contohnya SMK. SMK mengajarkan kepribadian yang kreatif dan inovatif yang dapat digunakan untuk menghadapi dunia usaha yang semakin kompetitif.

Lingkungan sekolah memiliki dampak tehadap pembentukan minat wirausaha siswa melalui berbagai kegiatan. Kegiatan pembentukan minat di sekolah melalui kegiatan guru mengajar di kelas atau melalui interaksi dengan siswa yang sudah memulai berwirausaha. Selain itu, kegiatan kurikulum pendukung pembentukan jiwa kewirausahaan juga dapat dilakukan untuk membentuk minat berwirausaha melalui mata pelajaran kewirausahaan dan juga sarana prasarana sekolah seperti kantin, koperasi, dan laboratorium kewirausahaan.

SMK merupakan lingkungan sekolah yang berperan dalam mencetak lulusan dengan keahlian tertentu sebagai bentuk kesiapan bekerja setelah lulus sekolah. Lingkungan sekolah ini mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha karena SMK mencetak sikap kemandirian, kesiapan dalam bekerja dan keterampilan khususnya dalam bidang kewirausahaan. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) bulan Agustus 2021 menunjukkan bahwa tingkat pengangguran didominasi oleh kelompok lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan jumlah yang menganggur mencapai 11,13%. Sedangkan untuk jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dari jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 9,09%, jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 6,45%, jenjang Sarjana sebesar 5,98%, jenjang Diploma sebesar 5,87% dan jenjang Pendidikan Sekolah Dasar ke bawah sebesar 3,61%. Data bahwa pengangguran ini harus diimbangi dengan jumlah lapangan pekerjaan agar tidak terdapat banyak pengangguran. Sehingga, perlu adanya upaya untuk memotivasi mereka menjadi seorang pengusaha dengan membuka lapangan kerja agar dapat mengurangi pengangguran yang belum terserap untuk bekerja.

Selain lingkungan sekolah, motivasi juga berperan terhadap minat berwirausaha. Motivasi berwirausaha yang tinggi dapat ditandai dengan kemampuan menampilkan tingkah laku kearah pencapaian tujuan, seperti: faktor kemampuan kecakapan dalam bidang tertentu, perasaan senang terhadap bidang wirausaha, faktor keluarga dan faktor lingkungan masyarakat yang mendorong seseorang untuk berwirausaha, dan faktor lingkungan sekolah yang mendorong siswa berkarakter wirausaha. Sedangkan seseorang yang memiliki motivasi berwirausahanya

rendah ditandai dengan kurangnya keberanian untuk menjadi wirausaha, keterarikan untuk membuka usaha rendah, takut terhadap risiko dan tantangan. Sehingga, minat peserta didik untuk memiliki usaha bergantung pada dorongan dalam diri seperti motivasi berwirausaha dan lingkungan sekolah.

SMK berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran melalui kegiatan berwirausaha kepada siswanya salah satunya adalah SMK Muhammadiyah 2 Muntilan. SMK Muhammadiyah 2 Muntilan mendapatkan julukan sebagai Sekolah Pencetak Wirausaha (SPW) dari Direktorat PSMK (Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan) yang bekerja sama dengan SEAMEO *Regional Open Learning Center* (SEAMOLEC) di tahun 2018. Tujuan program Sekolah Pencetak Wirausaha (SPW) adalah untuk menjaring SMK yang berminat mengembangkan wirausaha. Bentuk kegiatan dari program SPW adalah sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan yang memiliki ketertarikan menjadi wirausaha akan diberikan kesempatan dan dukungan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakatnya. Keberhasilan mendapatkan gelar SPW tersebut tidak luput dari peran pendidikan kewirausahaan yang ada disekolah.

Pendidikan kewirausahaan yang diberikan dapat diperoleh salah satunya dari mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) kurikulum 2013. SMK Muhammadiyah 2 Muntilan memiliki misi yaitu "Membekali Siswa dengan Pendidikan *Entrepreneur*" yang berarti bahwa sekolah memiliki tujuan untuk mengembangkan motivasi dan minat berwirausaha kepada siswa melalui mata pelajaran PKK sebagai bekal kesiapan siswa untuk terjun langsung ke dunia kerja dengan berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Namun, dilihat dari data lulusan SMK Muhammadiyah 2 Muntilan, minat berwirausaha siswa masih perlu ditingkatkan.

Table 1. Data Lulusan Siswa SMK Muhammadiyah 2 Muntilan

PENELURUSAN TAMATAN	PROGRAM KEAHLIAN						
	Tahun	Otomatisasi Tata Kelola	Persentase (%)	Teknik Komputer	Persentase (%)	Perbankan Syariah	Persentse (%)
a. Bekerja	2017/2018	29	85%	23	66%	25	83%
b. Wirausaha		2	6%	2	6%	0	0%
c. Melanjutkan Pendidikan		2	6%	0	0%	2	7%
d. Masa Tunggu		1	3%	0	0%	3	10%
e. Belum Bekerja		0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah Lulusan		34	100%	35	100%	30	100%
a. Bekerja	2018/2019	24	73%	23	77%	22	73%
b. Wirausaha		2	6%	2	7%	2	7%
c. Melanjutkan Pendidikan		2	6%	0	0%	2	7%
d. Masa Tunggu		4	12%	3	10%	3	10%
e. Belum Bekerja		1	3%	0	0%	1	3%
Jumlah Lulusan		33	100%	30	100%	30	100%
a. Bekerja	2019/2020	8	24%	8	27%	10	33%
b. Wirausaha		0	0%	0	0%	2	7%
c. Melanjutkan Pendidikan		0	0%	0	0%	4	13%
d. Masa Tunggu		26	76%	23	77%	14	47%
e. Belum Bekerja		0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah Lulusan		34	100%	30	100%	30	100%
a. Bekerja	2020/2021	15	56%	16	53%	6	60%
b. Wirausaha		3	11%	2	7%	2	20%
c. Melanjutkan Pendidikan		0	0%	1	3%	0	0%
d. Masa Tunggu		9	33%	11	37%	2	20%
e. Belum Bekerja		0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah Lulusan		27	100%	30	100%	10	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel data lulusan 4 tahun terakhir siswa di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan menunjukkan bahwa minat berwirausaha masih perlu ditingkatkan karena jumlah siswa yang menjadi wirausahawan tidak ada 10% dari total siswa setiap angkatannya. Jumlah wirausaha yang dapat dikatakan tinggi setidaknya mencapai 7 sampai 10 siswa yang lulus. Minat berwirausaha peserta didik yang masih perlu ditingkatkan di dukung oleh *pra-survey* melalui wawancara bersama dengan Ibu Jumarsih selaku guru mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) dan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Muntilan.

Berdasarkan hasil *pra-survey* melalui wawancara dengan Ibu Jumarsih, beliau menyatakan bahwa dalam rangka meningkatkan minat berwirausaha dalam diri siswa di mulai dari sekolah. Dukungan lingkungan sekolah dalam menumbuhkan minat berwirausaha adalah melalui penyediaan laboratorium kewirausahaan, fasilitas kantin, menambah jam pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) berdasarkan ketentuan kurikulum 2013 yang awalnya hanya 2 Jam Pelajaran menjadi 7 sampai 8 Jam Pelajaran, dan penawaran bantuan pinjaman modal kewirausahaan atau disebut dengan dana bergulir. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa tetap ada saja siswa yang tidak tertarik dengan kewirausahaan walaupun sudah diberikan dukungan dari sekolah dan mengikuti pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK). Penyebabnya berasal dari diri siswa tersebut, yaitu minat berwirausaha masih kurang dan lebih minat untuk menjadi pegawai.

Data lain diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa kelas XI dan

diperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa tidak memiliki ketertarikan untuk melanjutkan usaha yang sudah dilaksanakan pada saat pembelajaran kewirausahaan dengan alasan tidak mempunyai modal, keinginan mencoba hal baru selain kewirausahaan, dan kegiatan usaha yang dilakukan semata-mata hanya untuk memenuhi tugas mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) guna mendapatkan nilai saja.

Minat berwirausaha dapat ditingkatkan melalui peran lingkungan sekolah dan motivasi berwirausaha agar dapat mendorong siswa untuk mencari tahu lebih dalam tentang kewirausahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan sekolah dan motivasi berwirausaha sangat berkontribusi dalam peningkatan minat berwirausaha siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penelitian akan difokuskan tentang "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha SMK di Muhammadiyah 2 Muntilan."

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat siswa SMK Muhammadiyah 2 Muntilan, mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 2 Muntilan, dan mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 2 Muntilan.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terkait kewirausahaan dan bermanfaat sebagai pengetahuan untuk penelitian selanjutnya berkaitan dengan faktor yang memengaruhi minat berwirausaha. Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dengan mengetahui fakta di lapangan secara langsung yang dapat digunakan untuk mengaplikasikan teori yang didapatkan, diharapkan dapat memberikan manfaat berupa masukan kepada sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK), dapat dijadikan sebagai masukan untuk memotivasi dan menumbuhkan minat berwirausaha bagi peserta didik melalui pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di sekolah,dan diharapkan dapat dijadikan bahan referensi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan kewirausahaan terutama terkait faktor yang memengaruhi minat berwirausaha.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *ex-post facto*. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif karena penyajian data didasarkan pada kenyataan yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data dalam bentuk angka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat pengaruh variabel bebas yaitu lingkungan sekolah dan motivasi berwirausaha terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan yang beralamat di Jalan Tentara Pelajar No. 12, Tamanagung, Muntilan, Magelang, Jawa Tengah 56413. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2022 hingga bulan November 2022.

Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI dari semua jurusan yaitu OTKP, TKJ, dan PBS SMK Muhammadiyah 2 Muntilan yang berjumlah 120 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner

   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan secara tertulis yang ditujukan untuk responden atau disebut dengan angket. Teknik ini digunakan untuk mengambil data mengenai lingkungan sekolah, motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha dengan subyek penelitian adalah siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dikarenakan jawaban dari pertanyaan sudah disediakan sehingga responden hanya perlu menjawab sesuai pilihan yang tersedia.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari data-data yang sudah ada yang dituangkan dalam bentuk catatan. Dokumentasi yang dimaksud dapat berupa profil sekolah, jumlah siswa yang akan diteliti dan data lulusan siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran.

Instrumen Penelitian

Instrumen variabel lingkungan sekolah, motivasi berwirausaha, dan minat berwirausaha dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari setiap variabel. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan alternatif jawaban sebanyak lima buah yaitu Selalu (SL) diberi skor 5, Sering (SR) diberi skor 4, Kadang-kadang (KK) diberi skor 3, Jarang (J) diberi skor 2 dan Tidak Pernah (TP) diberi skor 1. Penyusunan instrumen didasarkan pada kisi-kisi instrumen masing-masing variabel yang digunakan peneliti yaitu lingkungan sekolah, motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha.

Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen ini dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas pada siswa kelas XI Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran tahun ajaran 2021/2022 SMK Abdi Negara Muntilan sebanyak 33 siswa.

Uji validitas dan reliabilitas menghasilkan butir soal yang valid pada variabel minat berwirausaha sebanyak 14 dari 16 butir pernyataan, variabel lingkungan sekolah sebanyak 12 dari 15 butir pernyataan, dan variabel motivasi berwirausaha sebanyak 20 dari 21 butir pernyataan. Variabel minat berwirausaha memiliki tingkat reliabilitas sangat kuat sebesar 0,905, variabel lingkungan sekolah memiliki tingkat reliabilitas sangat kuat sebesar 0,945, dan variabel motivasi berwirausaha memiliki tingkatt reliabilitas sangat kuat sebesar 0,882.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

   Analisis deskriptif adalah teknik yang digunakan mulai dari mengumpulkan data hingga penyajian data dengan mendeskripsikan setiap variabel-variabel penelitian yang bertujuan untuk mengetahui persebaran data. Teknik analisis deskriptif ini tidak dimaksudkan untuk membuat suatu kesimpulan, tetapi untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan hasil penelitian. Teknik analisis deskriptif dapat dilakukan dengan perhitungan ukuran pemusatan data dengan menggunakan (mean, median, modus, stadar deviasi, distribusi frekuensi, dan kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

   Uji prasyarat analisis digunakan untuk memperoleh kesimpulan yang didasarkan pada keadaan sebenarnya di lapangan. Uji prasyarat analisis berupa uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieralitas dan uji heteroskedastisitas

Uji hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini meliputi analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, uji koefisiensi determinasi (R2), uji parsial (uji t), dan Uji simultan (uji F).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Minat Berwirausaha

Data minat berwirausaha diperoleh dari angket yang berisi 14 butir pernyataan dengan jumlah responden 93. Berdasarkan data variabel minat berwirausaha siswa yang diperoleh dengan menggunakan bantuan komputer program Microsoft Excel diperoleh nilai rata-rata (*mean)* sebesar 60,1, nilai tengah (*median)* sebesar 59, nilai modus sebesar 59, nilai standar deviasi sebesar 5,1, nilai maksimum sebesar 47 dan nilai minimum sebesar 68. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

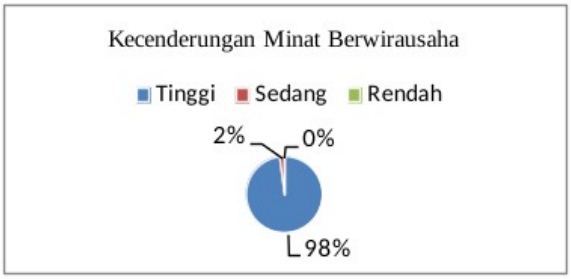
Table 2**. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha**

No	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	47- 49	1	1.1
2.	50 – 52	5	5.4
3.	53 – 55	11	11.8

4.	56 – 58	19	20.4
5.	59 – 61	19	20.4
6.	62 – 64	12	12.9
7.	65 – 67	23	24.7
8.	68 – 70	3	3.2
	Jumlah	93	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian disajikan *pie chart* pada gambar berikut.



Gambar 1. Pie Chart Kecenderungan Minat Berwirausaha

Berdasarkan kecenderungan variabel minat berwirausaha dapat disimpulkan bahwa kecenderungan siswa berada pada interval ≥ 51 sebanyak 91 siswa dengan persentase 98% termasuk dalam kategori tinggi. Variabel minat berwirausaha masuk kategori tinggi dikarenakan responden lebih banyak memberikan penilaian tinggi.

Lingkungan Sekolah

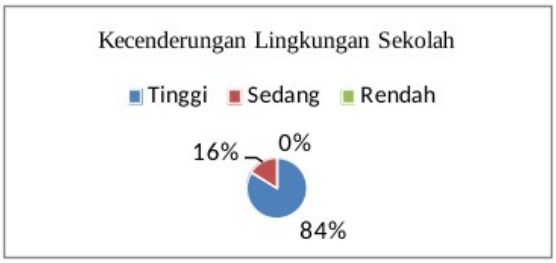
Data lingkungan sekolah diperoleh dari angket yang berisi 12 butir pernyataan dengan jumlah responden 93. Berdasarkan data variabel lingkungan sekolah siswa yang diperoleh dengan menggunakan bantuan komputer program Microsoft Excel diperoleh nilai rata-rata (*mean)* sebesar 48,7, nilai tengah (*median)* sebesar 48, nilai modus sebesar 47, nilai standar deviasi sebesar 4,7, nilai maksimum sebesar 40 dan nilai minimum sebesar 60. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Table 3**. Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah**

No	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	40 - 42	7	7.5
2.	43 - 45	18	19.4
3.	46 - 48	27	29.0
4.	49 - 51	13	14.0
5.	52 - 54	13	14.0
6.	55 - 57	14	15.1
7.	58 - 60	1	1.1
	Jumlah	93	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian disajikan *pie chart* pada gambar berikut.



Gambar 2. Pie Chart Kecenderungan Lingkungan Sekolah

Berdasarkan kecenderungan variabel lingkungan sekolah dapat disimpulkan bahwa kecenderungan pesert didik berada pada interval ≥44 sebanyak 78 siswa dengan persentase 84% termasuk dalam kategori tinggi. Variabel lingkungan sekolah masuk dalam kategori tinggi dikarenakan responden lebih banyak memberikan penilaian tinggi.

Motivasi Berwirausaha

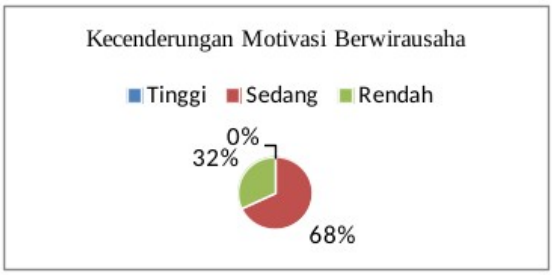
Data motivasi berwirausaha diperoleh dari angket yang berisi 20 butir pernyataan dengan jumlah responden 93. Berdasarkan data variabel lingkungan sekolah siswa yang diperoleh dengan menggunakan bantuan komputer program Microsoft Excel diperoleh nilai rata-rata (*mean)* sebesar 50,3, nilai tengah (*median)* sebesar 51, nilai modus sebesar 51, nilai standar deviasi sebesar 5,6, nilai maksimum sebesar 40 dan nilai minimum sebesar 63. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Table 4**. Distribusi Frekuensi Motivasi Berwirausaha**

No	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	40 – 42	7	7.5
2.	43 – 45	18	19.4
3.	46 – 48	8	8.6
4.	49 – 51	21	22.6
5.	52 – 54	17	18.3
6.	55 – 57	12	12.9
7.	58 – 60	6	6.5
8.	61 – 63	4	4.3
Jumlah		93	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian disajikan *pie chart* pada gambar berikut.



Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Motivasi Berwirausaha

Berdasarkan kecenderungan variabel motivasi berwirausaha dapat disimpulkan bahwa kecenderungan pesert didik berada pada interval 47 ≤ - < 73 sebanyak 63 siswa dengan persentase 68% termasuk dalam kategori sedang. Variabel motivasi berwirausaha masuk kategori sedang dikarenakan responden lebih banyak memberikan penilaian sedang.

Pembahasan

Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan sekolah (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y). Hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda hasil uji parsial (Uji t) diperoleh t_{hitung} sebesar 7,874 lebih besar dari t_{tahel} yaitu 1,986 dengan tingkat signifikansi 0,000 untuk variabel lingkungan sekolah. Dengan demikian terbukti bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini, Santosa, & Hamidi (2017) yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha" yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dan minat berwirausaha siswa, yang berarti semakin banyak faktor lingkungan sekolah maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa.

Lingkungan sekolah memiliki peran dan berpotensi dalam pengembangan minat siswa, seperti mengelola *bussines center* untuk mengembangkan bakat, jiwa wirausaha, dan pengalaman sebagai bekal mendirikan usaha mandiri (Seprina, Suroyo, & Komalasari, 2018: p.93). Peran lain lingkungan sekolah yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha dapat dilihat dari peran guru dalam memberikan pembelajaran, interaksi antar teman, pembuatan kurikulum yang mendukung terciptanya minat berwirausaha, serta sarana prasarana pendukung wirausaha seperti laboratorium kewirausahaan dan kantin.

Penelitian ini menyatakan bahwa variabel lingkungan sekolah sangat bersignifikan terhadap minat berwirausaha, dimana siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Muntilan harus mendapatkan bimbingan kewirausahaan, pelatihan kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan, fasilitas sarana prasarana kewirausahaan dan motivasi dari guru di sekolah guna meningkatkan minat berwirausaha siswa.

Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha (X_2) terhadapa minat berwirausaha (Y). Hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda hasil uji parsial (Uji t) diperoleh t_{hitung} sebesar 8,001 dengan tingkat signifikansi 0,000 untuk variabel motivasi berwirausaha.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2018) yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Godean". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berperngaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Faktor-faktor motivasi seseorang muncul karena pengaruh dari luar maupun dari dalam. Faktor dari dalam berupa padangan orang lain terhadap diri kita, harga diri, harapan yang ingin dicapai, kebutuhan hidup, keinginan pribadi, kepuasan bagi diri sendiri, dan prestasi yang diihasilkan dari pekerjaan tersebut (Mantik, Tewal, & Dotulong, 2020: p.372). Berdasarkan faktor-faktor motivasi dari dalam diri tersebut, dapat membantu seseorang dalam menumbuhkan motivasi berwirausaha.

Penelitian ini menyatakan bahwa variabel motivasi berwirausaha sangat bersignifikan terhadap minat berwirausaha siswa, yang dimana siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Muntilan harus lebih meningkatkan motivasi berwirausaha mereka. Semakin tinggi motivasi berwirausaha maka semakin tinggi pula keinginan untuk menciptakan lapangan pekerjaan, keinginan untuk menjadi pemilik usaha, keinginan mencukupi kebutuhan sendiri, keinginan menentukan penghasilan sendiri melalui kegiatan berwirausaha.

Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi ganda diperoleh persamaan Y = 19,313 + 0,382X_1 + 0,445X_2 + e. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi (X_1) sebesar 0,382 yang berarti bahwa apabaila lingkungan sekolah bertambah satu *point* maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,382 dengan asusmsi motivasi berwirausaha (X_2) tetap. Koefisien regresi (X_2) sebesar 0,445 yang berarti apabila motivasi berwirausaha (X_2) bertambah satu *point* maka minat berwirausaha siswa akan meningkat sebesar 0,445 dengan asumsi lingkungan sekolah (X_1) bernilai tetap.

Hasil perhitungan koefisiensi korelasi X_1 dan X_2 terhadap $R_{y(12)}$ bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel lingkungan sekolah dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Muntilan adalah positif. Koefisien determinasi (X_1) dan (X_2) terhadap $r^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,555. Hal ini menunjukkan bahwa 55,5% perubahan pada variabel minat berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh lingkungan sekolah (X_1) dan motivasi berwirausaha (X_2).

Hasil uji F diketahui F_{hitung} sebesar 56,131 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,10 pada taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel lingkungan sekolah dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Muntilan adalah positif dan signifikan.

Penelitian tersebut secara umum dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung lingkungan sekolah dan motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya dukungan lingkungan sekolah dan motivasi berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Muntilan mempengaruhi minat berwirausaha siswa tersebut.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Muntilan dengan kontribusi sebesar 40,5% atau dapat dikatakan bahwa koefisien korelasinya memiliki hubungan sedang.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Muntilan dengan kontribusi sebesar 41,3% atau dapat dikatakan bahwa koefisien korelasinya memiliki hubungan sedang.
3. Lingkungan sekolah dan motivasi berwirausaha bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Muntilan dengan kontribusi sebesar 55,5% atau $R^2_{y(12)}$ = 0,555. Artinya bahwa koefisien korelasinya memiliki hubungan sedang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diajukan beberapa saran guna meningkatkan minat berwirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan yaitu:

1. Bagi Guru
   a. Guru perlu memberikan bimbingan kepada siswa melalui pendidikan kewirausahaan yang bervariasi yaitu metode diskusi, metode karya wisata, dan metode kunjungan. Metode pembelajaran diskusi dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas dengan tujuan menciptakan suasana belajar

yang nyaman dan menciptakan konsetrasi pada siswa. Metode karya wisata merupakan kegiatan belajar yang dilakukan dengan melakukan studi banding ke wirausahawan sukses dengan tujuan untuk memberikan motivasi dan menambah pengetahuan terkait kewirausahaan kepada siswa sehingga dapat membantu siswa untuk memunculkan ide usaha. Sedangkan metode kunjungan merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan mendatangkan narasumber yang sukses dibidang wirausaha dengan membagi pengalaman kepada siswa. Metode pembelajaran yang bervariasi dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran kewirausahaan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan motivasi berwirausaha siswa. Semakin meningkat motivasi berwirausaha siswa maka semakin meningkat pula minat berwirausaha siswa.

b. Guru memberikan motivasi kepada siswa bahwa wirausaha merupakan pekerjaan yang menjanjikan sekaligus kita dapat menjadi pemilik usaha. Penanaman mindset siswa dapat dilakukan dengan mengenalkan profil pengusaha sukses, mendatangkan pengusaha sukses sebagai narasumber, mengikutsertakan siswa dalam kegiatan pelatihan kewirausahaan dan mengajak siswa untuk mengikuti komunitas kewirausahaan. Usaha tersebut dilakukan untuk menumbuhkan motivasi berwirausaha siswa sehingga minat berwirausaha dapat meningkat pula.

2. Bagi Siswa
   a. Siswa melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi berwirausaha melalui kegiatan seminar kewirausahaan sebagai peserta maupun panitia, mengikuti pelatihan kewirausahaan, dan mencari informasi terkait kewirausahaan melalui sosial media maupun buku. Dengan berbagai kegiatan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan motivasi berwirausaha siswa sehingga minat berwirausaha juga akan meningkat.
   b. Memanfaatkan fasilitas sekolah seperti kantin, laboratorium menjahit, dan laboratorium *teaching factory* untuk mengembangkan kemampuan berwirausaha.
   c. Menumbuhkan rasa percaya diri dan diikuti dengan perasaan senang untuk mencoba membuka usaha dan percaya bahwa usaha yang dijalankan akan mencapai kesuksesan.
   d. Siswa yang sudah memiliki usaha dan memiliki ketertarikan sejak kecil dalam bidang wirausaha, perlu menumbuhkan keinginan untuk mengembangkan usahanya dengan hal-hal baru melalui ide kreatif dan inovatif sehingga mampu mencapai kesuksesan.
   e. Penanaman *mindset* dalam diri jika ingin menjadi pemilik usaha maka lakukan kegiatan wirausaha dengan membuka usaha sekaligus dapat membantu menciptakan lapangan pekerjaan dan mendapatkan penghasilan untuk mencukupi kebutuhan sendiri.

Daftar Pustaka

Aini, M. P. N., Santosa, S., & Hamidi, N. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha. *Tata Arta UNS*, *3*(2), 7–8.

Lestari, F. A. P. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Berwirausaha. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, *3*(2), 65–69. https://doi.org/https://doi.org/10.35130/jrimk.v3i2

Mantik, J. C., Tewal, B., & Dotulong, L. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang

Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha pada Pengusaha Kecil di Kota Manado. *Jurnal EMBA*, *8*(4), 370–380.

Mujahidah, Z., & Wahyono, H. (2021). Analisis Faktor – Faktor Penyebab Rendahnya Berwirausaha di Bidang Kuliner (Fenomenologi : Siswa Kelas XI Jurusan Jasa Boga di SMK Muhammadiyah 3 Singosari). *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*, *1*(2), 453–462.

Ramadhani, N. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Godean*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Seprina, I., Suroyo, H., & Komalasari, D. (2018). Pengaruh Efektivitas Penggunaan E-Commerce pada Peningkatan Motivasi Berwirausaha pada Siswa SMK Bina Jaya Palembang. *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informatika Dan Komputer*, *8*(2), 90–96.

Profil Singkat

Retno Hidayanti, lahir pada tanggal 13 Maret 2000 di Magelang, Jawa Tengah. Merupakan mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Nadia Sasmita Wijayanti, S.A.B, M.Si., merupakan dosen di Jurusan Pendidikan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Lahir pada tanggal 08 Juli 1988. Menempuh pendidikan S1 di Universitas Diponegoro pada tahun 2010 dan pendidikan S2 di Universitas Diponegoro pada tahun 2012.